

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang sentral dalam kehidupan sehari-hari dan matematika sudah dikenalkan sejak dini. Begitu banyak kegiatan kita yang telah menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Disadari maupun tidak, sebenarnya seseorang tidak dapat terlepas dari matematika, tetapi bagi sebagian besar orang menganggap bahwa matematika merupakan ilmu yang amat berat dan sulit. Anggreni, (2019) menyatakan bahwa matematika sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, yang diharapkan menjadi sarana bagi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yakni adanya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mencakup didalamnya terbentuknya pribadi yang bermoral seperti komitmen, jujur, kerjasama, kreatif, sopan santun, sikap ilmiah, sikap toleran, demokratis, disamping kemampuan berfikir matematis yang berpijak pada pemikiran yang logis dan sistematis. Dengan demikian pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya mampu mengantarkan siswa pada keberhasilan belajar matematika yang diwujudkan dalam bentuk prestasi, tetapi juga adanya perubahan sikap dan moral.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (Muchtar & Suryani, 2019) yang menyatakan bahwa karakter adalah tingkah laku, akhlak, serta kepribadian seseorang yang terbentuk melalui perbuatan yang dilakukan dari berbagai kebijakan yang didasari dapat menjadi cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak seseorang.

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Dalam pembentukan dan penanaman nilai karakter yang diharapkan dimiliki oleh

peserta didik banyak sekali cara yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu seperti dengan menerapkan dan menyampaikan sekaligus menintegrasikan nilai-nilai karakter. Dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan juga mendukung, sehingga didalam proses pembelajaran suasana yang menyenangkan dan terciptanya karakter yang baik untuk peserta didik.

Mahadewi, dkk (2012:4) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual. Penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respon positif dari siswa, untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Ambarita dkk, 2021 survey yang dilakukan oleh kemendikbud bekerjasama dengan UNICEF melalui SMS gratis menemukan bahwa masih banyak tenaga pendidik yang hanya memberikan penugasan kepada peserta didik tanpa adanya suatu interaksi dengan peserta didik. Hal tersebut juga terjadi di sekolah guru hanya sebagai pengajar yang masih menggunakan media pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi berupa buku paket dan metode dengan gaya ceramah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima penyampaian materi dari guru.

Berdasarkan hasil pemamaparan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 terhadap guru bidang studi matematika kelas VII MTs Nurul Ma'arif 1 Dedai, Ibu Novita Indah Saputri, S. Mat mengungkapkan bahwa untuk mata pelajaran matematika hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini terjadi karena siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika dan kurangnya ketertarikan didalam proses pembelajaran berlangsung. Dikatakan mengalami kesulitan karena presentase ketuntasan klasikal untuk mata pelajaran matematika di MTs

Nurul Ma'arif 1 Dedai pada kelas VII adalah 23% dan khususnya pada materi aritmatika sosial ibu Novita mengatakan tentu saja ada kesulitan bagi siswa.

Hal ini terjadi karena didalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket Intan Pariwara dan alat peraga sebagai alat bantu mengajar. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran berlangsung dikarenakan pada media yang digunakan berupa alat peraga dan kendala pada alat peraga yang digunakan seperti alat dan bahan kurang memadai atau ide alat peraga yang kurang menarik, dan untuk penggunaan media pembelajaran berupa video pada tahun ajaran sekarang belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran karena mengingat waktu yang digunakan relatif singkat. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru juga tidak lupa menerapkan nilai-nilai karakter, ada beberapa karakter yang diterapkan kepada siswa disaat pembelajaran matematika berlangsung dari 18 nilai karakter yang ada, adapun karakter yang diterapkan guru tersebut ada 10, seperti: jujur, disiplin kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara yang didapat, penulis akan menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada kelas VII, dengan memberikan tes mengerjakan soal aritmatika sosial menggunakan indikator menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian pada tanggal 25 Maret 2022. Adapun soal dan Hasil pengerjaan soal tes peserta didik yang didapat sebagai berikut:

Soal Pra Observasi

1. Ibu Sarah seorang pedagang buah semangka, disuatu hari bu sarah membeli satu karung semangka dengan harga Rp. 375.000,00 kemudian buah semangka tersebut ditimbang dengan hasil timbangannya 85 kg. Buah semangka tersebut dijual kembali dengan harga Rp. 10.000,00 per kg. Apakah ibu sarah sebagai penjual mengalami keuntungan dan kerugian ?
jika mengalami keuntungan berapakah keuntungan yang diperoleh ? dan jika mengalami kerugian berapakah kerugian yang diperoleh ibu Sarah ?
2. Bu Diah membeli 8 buah piring 208.000,00 dan jika bu Diah menginginkan utnug Rp. 28.000 maka piring – piring tersebut dijual dengan harga perbuahnya adalah ?
3. Bapak menjual sofa yang baru saja dibeli dengan harga Rp. 2.200.000,00 dan mengalami kerugian 12% berapakah harga sofa yang dibeli bapak?

Gambar 1. 1 Soal Pra Observasi

~~2. Keuntungan~~

$$U\% = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$HB = 375.000$$

$$U = 375.000 - 10.000$$

$$= 365.000$$

$$U\% = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$= \frac{365.000}{375.000} \times 100\%$$

$$= \frac{365}{375} \times 100\%$$

$$= 0,97 \times 100\% = 97\%$$

Gambar 1. 2 Hasil Pengerjaan Siswa Soal No 1

Berdasarkan gambar 1.2 dari hasil pekerjaan siswa tampak kurang memahami masalah, sehingga apa yang ditanyakan pada soal tersebut tidak dapat di selesaikan dengan baik, dan terlihat pada hasil pekerjaan siswa kurang tepat dalam menggunakan rumus sehingga memperoleh hasil akhir salah.

2. Diketahui 8 piring = 208.000
 $208.000 : 8 \text{ piring} = 26.000$
 $28.000 : 8 \text{ piring} = 3.500$
 $26.000 + 3.500 = 29.500 //$

Gambar 1. 3 Hasil Pengerjaan Siswa Soal No 2

Berdasarkan gambar 1.3 dari hasil pekerjaan siswa terlihat bahwa siswa mengalami kesalahan prosedur dalam menggunakan rumus dan kurang memahami maksud konsep dari soal tersebut namun dalam hasil akhir pekerjaan siswa memperoleh jawaban yang benar.

3. $H/B = H/J - R$
 $R/B = \frac{R}{H/B} \times 100\%$
 $12\% = \frac{R}{2.200.000} \times 100\%$
 $12\% = \frac{R}{22.000}$
 $12 \times 22.000 = R$
 $264.000 = R$
 $H/B = H/J - R$
 $= 2.200.000 - 264.000$
 $= 1.936.000 //$

Gambar 1. 4 Hasil Pengerjaan Siswa Soal No 3

Berdasarkan gambar 1.4 dari hasil pekerjaan siswa tampak kesulitan untuk menganalisis informasi dari soal, sehingga apa yang ditanyakan pada soal tersebut tidak dapat di selesaikan dengan baik, dan terlihat pada hasil pekerjaan siswa kurang tepat dalam menggunakan rumus sehingga memperoleh hasil akhir salah.

Dari hasil pekerjaan siswa diperoleh fakta bahwa siswa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal aritmatika

sosial dan dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum paham dalam menyelesaikan soal dan kurang tepat dalam menggunakan rumus serta kurang faham apa yang dimaksud dari soal tersebut seperti harga beli dalam kondisi untung atau rugi. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap penerapan di kehidupan sehari-hari mereka terutama dalam kegiatan jual beli, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Berdasarkan pemaparan hasil dari wawancara dan pra riset di atas bahwa siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jika didalam kegiatan pembelajaran yang diberikan menarik. Maka untuk membawa suasana didalam kegiatan pembelajaran yang menarik diperlukannya media pembelajaran berupa video agar siswa lebih tertarik, antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran video berisi materi pembelajaran matematika yang membahas materi aritmatika sosial yang lebih difokuskan pada materi harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi. Kemudian didesain semenarik mungkin untuk menarik minat belajar peserta didik. Selain itu, video pembelajaran ini dilengkapi dengan penjelasan materi, contoh soal, cara penyelesaian dan soal latihan. Maka dari itu penulis mengembangkan media pembelajaran berupa video.

Jadi, berdasarkan uraian permasalahan dan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video animasi dengan judul penelitian yang dipilih “Pengembangan Video Bermuatan Karakter Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs Nurul Ma’arif 1 Dedai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identitas masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Pengembangan Video Pembelajaran

Bermuatan Karakter Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs Nurul Ma'arif 1 Dedai ?”.

Adapun sub-sub masalah dari masalah umum diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan video pembelajaran bermuatan karakter terinterasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi aritmatika sosial ?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan video pembelajaran bermuatan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi aritmatika sosial ?
3. Bagaimana tingkat keefektifan video pembelajaran bermuatan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an aritmatika sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Video Bermuatan Karakter Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs Nurul Ma'arif 1 Dedai. Adapun tujuan ini secara khusus antara lain untuk mengetahui :

1. Tingkat kevalidan media pembelajaran video bermuatan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi aritmatika sosial.
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran video bermuatan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi aritmatika sosial.
3. Tingkat keefektifan media pembelajaran video bermuatan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi aritmatika sosial.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Bermuatan Karakter Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs Nurul Ma'arif 1 Dedai Tahun Ajaran 2022/2023” maka terdapat berbagai macam manfaat yang dapat dipetik baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan langsung oleh guru disekolah maupun diluar Sekolah.
 - b. Sebagai fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri disekolah maupun di rumah.
 - c. Sebagai alternatif bacaan atau referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi aritmatika sosial dengan video animasi dan tumbuhnya nilai-nilai karakter dengan adanya bantuan media pembelajaran berupa video animasi bermuatan karakter.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membangun semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar & mengajar baik secara langsung maupun online. Dengan diadakan penelitian ini, guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dalam proses kegiatan mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

- c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan suatu inovasi pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pengetahuan siswa dan pembelajaran matematika di MTs Nurul Ma'arif 1 Dedai.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berupa “Video Pembelajaran Bermuatan Karakter Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Aritmatika Sosial. Adapun spesifikasi video yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam bentuk media dengar (*audio*), media gambar (*visual*), dan karakter animasi.
2. Video pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 untuk SMP/MTS sederajat yang memuat Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD).
3. Video pembelajaran disajikan dengan penggabungan media dengar (*audio*), media gambar (*visual*), dalam bentuk teks, serta karakter gambar animasi tersebut.
4. Video pembelajaran bermuatan karakter menyajikan penjelasan pelajaran matematika dengan pembahasan materi, contoh, dan soal-soal latihan khususnya pada materi aritmatika sosial.
5. Media video pembelajaran bisa diakses melalui smartphone IOS maupun Android.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual dan video pembelajaran juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung.

2. Karakter

Karakter adalah nilai-nilai yang terbentuk dari hasil pengaruh kehidupan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, sikap, dan tingkah laku yang bisa menjadi cara pandang, berpikir serta dapat menjadi pembeda antara individu satu dengan yang lainnya.

Adapun nilai-nilai karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik dalam penelitian ini adalah:

a) Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya (siswa) sehingga memiliki sifat toleran, serta hidup rukun damai dengan pemeluk agama lain.

b) Jujur

Jujur adalah sebuah perilaku manusiayang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan terhadap dirinya maupun orang lain.

c) Disiplin

Disiplin adalah suatu bentuk tindakan mematuhi dan melakukan sesuatu sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.

d) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sebuah perbuatan yang dilakukan setiap individu yang berdasarkan atas kewajiban maupun panggilan hati. Karakter bertanggung jawab dapat diwujudkan dengan kemampuan membuat rencana, mempersiapkan diri, selanjutnya mengambil tindakan serta keberanian menanggung konsekuensi dari tindakan tersebut.

3. Integrasi Nilai karakter Pada Ayat-ayat Al Qur'an

Integrasi nilai karakter dalam ayat-ayat al qur'an adalah pembauran sikap dan tingkah laku yang baik sesuai pada pedoman ayat-ayat al qur'an.

4. Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial merupakan suatu penerapan dari dasar-dasar perhitungan matematika yang ada di dalam kehidupan sosial sehari-hari. Aritmatika sosial merupakan salah satu cabang matematika yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti presentase untung rugi, bruto, neto, tara, harga jual, harga beli, diskon dan pajak.